

BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang representasi Konsep *Ura* dan *Omote* pada tokoh Umaru Doma dalam *Manga Himouto! Umaru-chan*, penulis dapat menyimpulkan bahwa keharmonisan masyarakat Jepang tidak luput dari keberadaan konsep-konsep sosial, salah satunya adalah *ura* dan *omote*. Representasi kedua konsep tersebut ditentukan oleh masyarakat Jepang dengan kesadaran pribadi sedang berada di mana, dalam situasi apa, dan berhadapan dengan siapa. Konsep *Ura* dan *Omote* mempertimbangkan bagaimana kita menampilkan diri saat berinteraksi dengan orang lain serta mengatur perbedaan antara perilaku yang terlihat di luar dengan apa yang dirasakan di dalam. Konsep *Ura* dan *Omote* merupakan aspek penting pada kehidupan sehari-hari yang menjaga harmoni dalam hubungan antar individu dengan sisi *ura* yang hanya diperlihatkan kepada lingkaran terdekat, sedangkan sisi *omote* yang diperlihatkan kepada semua orang. Melalui analisis terhadap perilaku dan interaksi Umaru dalam kehidupan sehari-hari, dapat disimpulkan bahwa Konsep *Ura* dan *Omote* membentuk dimensi yang kaya dan relevan dalam pemahaman karakter.

Secara menyeluruh, Umaru Doma memancarkan sisi *omote* yang memukau melalui berbagai aspek kehidupannya. Penampilan fisiknya yang cantik, kecerdasannya yang luar biasa, bakat-bakat yang dimilikinya, serta popularitas yang diraih di kalangan teman-teman dan masyarakat menciptakan citra yang begitu positif. Umaru dengan cekatan mengelola penampilannya di depan umum, menciptakan daya tarik yang membuatnya menjadi sorotan dan contoh yang diidolakan oleh banyak orang. Namun, di balik semua kemegahan tersebut, tersembunyi sisi *ura* Umaru yang menunjukkan sisi lebih pribadi dan intim dari dirinya. Perilaku malasnya, sikap cerobohnya dan keengganannya untuk belajar menggambarkan perbedaan yang signifikan dengan citra publiknya yang sempurna.

Hal ini juga menunjukkan kesesuaian representasi Konsep *Ura* dan *Omote* pada tokoh Umaru Doma dengan kenyataan kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang. Konsep *Ura* dan *Omote* memainkan peran penting dalam interaksi sosial.

Dengan kesadaran akan perbedaan tersebut, masyarakat Jepang mampu menciptakan citra yang sesuai dengan norma dan ekspektasi sosial saat berinteraksi di ruang publik, sekaligus memberikan ruang ekspresi untuk melibatkan sisi yang lebih pribadi dan santai saat berhubungan dengan lingkaran terdekat. Dalam konteks ini, Konsep *Ura* dan *Omote* menjadi instrumen penting untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan akan harmoni sosial di ranah publik dan kebebasan berekspresi di ranah pribadi. Dengan demikian, representasi Konsep *Ura* dan *Omote* pada tokoh Umaru Doma memberikan gambaran tentang bagaimana konsep ini berperan dalam membentuk individualitas pada kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang.

